

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dapat dilihat dari hasil penelitian ini telah dilakukan oleh penulis terkait pembahasan “Determinan Arus Kas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Maka didapatkan suatu kesimpulan seperti dibawah ini:

1. Dilihat dari hasil analisis data panel maka menunjukkan Bahwa GPM, Depresiasi, NWC, Peputaran Piutang, dan TAX/PAJAK secara bersama-sama (Simultan) berpengaruh signifikan terhadap Arus Kas Operasional Perusahaan industry manufaktur di Indonesia. Sehingga dari kelima variable independent dalam penelitian ini dapat menjadi beberapa factor penentu atau mempengaruhi Arus Kas Operasional. sedangkan Dilihat dari hasil analisis data panel maka menunjukkan Bahwa Growth Rasio, Tingkat Bunga / Suku Bunga , dan Depresiasi. secara bersama-sama (Simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap Arus Kas Investasi Perusahaan industry manufaktur di Indonesia. Sehingga dari Ketiga variable independent dalam penelitian ini dapat menjadi beberapa factor penentu atau mempengaruhi Arus Kas Investasi.

2. Berdasarkan dari hasil analisis data panel secara parsial, maka dapat diketahui pengaruhnya sebagai berikut:

- a) Pada variable Gross Margin (GPM) mempunyai tidak penagruh positif dan signifikan terhadap Arus Kas Operasional, yang menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.5899 dimana perolehan nilai lebih besar dari signifikan 0,05. Yang artinya setiap Perusahaan industry manufaktur di Indonesia membutuhkan sisa pendapatan perusahaan setelah dikurangi dengan harga pokok produksi (HPP).
- b) Pada variable Depresiasi mempunyai tidak penagruh positif dan signifikan terhadap Arus Kas Operasional, yang menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,9421 dimana perolehan nilai lebih besar dari signifikan 0,05. Yang artinya setiap Perusahaan industry manufaktur di Indonesia membutuhkan jumlah kas yang lebih tinggi pada laporan arus kas karena depresiasi ditambahkan kembali ke arus kas operasional

- c) Pada variable NWC mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Arus Kas Operasional, yang menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,0191 dimana perolehan nilai lebih kecil dari signifikan 0,05. Yang artinya setiap Perusahaan industry manufaktur di Indonesia membutuhkan mengukur kemampuan mereka dalam memenuhi kewajiban keuangan dalam waktu dekat.
- d) Pada variable Peputaran Piutang mempunyai tidak pengaruh positif dan signifikan terhadap Arus Kas Operasional, yang menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,2448 dimana perolehan nilai lebih besar dari signifikan 0,05. Yang artinya setiap Perusahaan industry manufaktur di Indonesia Agar bisa mengetahui jangka waktu lamanya piutang tersebut bisa ditagih selama periodenya, dan juga untuk mengetahui berapa kali penerimaan dana yang sudah diinvestasikan dalam kurun waktu satu periode.
- e) Pada variable TAX/PAJAK mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Arus Kas Operasional, yang menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.0202 dimana perolehan nilai lebih kecil dari signifikan 0,05. Yang artinya setiap Perusahaan industry manufaktur di Indonesia membutuhkan beberapa kewajiban pajak bulanan yang harus dilakukan oleh wajib Pajak.
- f) Pada variable Growth Rasio mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Arus Kas Investasi, yang menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.0331 dimana perolehan nilai lebih kecil dari signifikan 0,05. Yang artinya setiap Perusahaan industry manufaktur di Indonesia membutuhkan Rasio yang digunakan buat menghitung seberapa besar kemampuan dari Perusahaan di dalam mempertahankan posisi di dalam kegiatan industry atau di dalam perkembangan ekonomi secara umum.
- g) Pada variable Tingkat Bunga / Suku Bunga mempunyai tidak pengaruh positif dan signifikan terhadap Arus Kas Investasi, yang menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,9310 dimana perolehan nilai lebih besar dari signifikan 0,05. Yang artinya setiap Perusahaan industry manufaktur di Indonesia dapat mendorong arus investasi yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi di suatu Perusahaan manufaktur tersebut.
- h) Pada variable Depresiasi mempunyai tidak pengaruh positif dan signifikan terhadap Arus Kas Investasi, yang menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.3664 dimana

perolehan nilai lebih besar dari signifikan 0,05. Yang artinya setiap Perusahaan industry manufaktur di Indonesia membutuhkan jumlah kas yang lebih tinggi pada laporan arus kas karena depresiasi ditambahkan kembali ke arus kas operasional dan arus kas investasi.

5.2 Implikasi Manajerial

Dalam implikasi manajerial, berikut saran yang bisa penulis bagikan untuk peneliti yang ingin melanjutkan penelitian selanjutnya terkait hasil dari penelitian ini:

1. Bagi Akademis

Dengan dilakukannya penelitian ini yaitu diharapkan bisa memberi banyak ilmu pengetahuan dan berguna sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya tentang Arus Kas Operasional dan Arus Kas Investasi Perusahaan industry manufaktur di Indonesia mengenai penggunaan model panel data untuk penentuan Arus Kas Operasional dan Arus Kas Investasi.

2. Bagi Praktisi

a) Berdasarkan hasil yang telah dilakukan pada penelitian sebaiknya para investor lebih memahami beberapa factor yang dapat mempengaruhi investasi di Perusahaan, Dimana investasi menjadi salah satu factor penentu dalam melakukan penulisan laporan Arus Kas Investasi maupun Arus Kas Operasional. Sehingga dalam hal ini laporan Arus Kas Investasi di dalam Perusahaan juga perlu diperlihatkan sebelum mengambil Keputusan untuk berinvestasi.

b) dan untuk Perusahaan berdasarkan hasil yang telah dilakukan pada penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu sumber informasi tambahan dan acuan pertimbangan dalam mengambil Keputusan pada Arus Kas Operasional maupun Arus Kas Investasi Perusahaan untuk mengurangi masalah dalam nilai Perusahaan. Selain itu, Perusahaan sebaiknya melengkapi dan memberikan data informasi tentang laporan keuangan yang ada di laporan keuangan secara lengkap. Sehingga peneliti selanjutnya tidak mengalami kesulitan dan bisa mengelola data tersebut dengan maksimal serta sesuai dengan yang diinginkan.

3. Bagi Regulator

Bagi regulator diharapkan dari penelitian ini bisa dijadikan masukan dalam pertimbangan untuk merancang suatu kebijakan, menentukan Keputusan dan peraturan mengenai factor penentu utang dan modal bagi bagi nilai Perusahaan.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya sebaiknya dapat memperbanyak lagi variable-variabel pada penelitian dan memperbanyak perolehan total industry tercatat di Bursa Efek Indonesia lainnya, Dimana bukan saja Perusahaan tergolong sahamnya pada indeks Kompas100 saja. Karena semakin banyaknya jumlah data yang diambil dalam populasi dan sampelnya maka dapat meningkatkan kualitas dan hasilnya dalam penelitian yang akan dilakukan nantinya.

